

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN, DAN PEMBAHASAN

a. Paparan data dan temuan penelitian

Peneliti akan memaparkan paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dari lokasi SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan, baik berupa hasil observasi, wawancara dan dukumentasi, tentunya dalam paparan data dan temuan penellitian yang akan dibahas sesuai dengan fokus peneltian

Sebelum melaporkan hasil data dan temuan penelitian, maka terlebih dahulu peneliti akan memaparkan latar belakang objek penelitian yang berisi tentang profil singkat dari SDN Tebul Timur 3 agar penelitian ini mendapatkan hasil sesuai yang diharapkan

1. Profil Sekolah.

SD Negeri Tebul Timur 3 merupakan salah satu Sekolah negeri Pemerintah Daerah Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini bentuk pendidikannya adalah Sekolah dengan akreditasi C. SD Negeri Tebul Timur 3 terletak di Desa Tebul Timur 3. SD Negeri Tebul Timur 3 memiliki 6 rombongan belajar mulai kelas 1 sampai dengan kelas 6. Jumlah Guru dan Tenaga Kependidikan di SD Negeri Tebul Timur 3 adalah 1 orang Kepala Sekolah, 7 tenaga pendidik serta 1 penjaga Sekolah. Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2020/2021 adalah 54 siswa. SD

Negeri Tebul Timur 3 memiliki 6 ruang kelas, 1 ruang kantor, 1 ruang Kepala Sekolah, 1 kamar mandi siswa dan 1 kamar mandi guru.

Gambar. SDN Tebul Timur 3



Sejarah Berdirinya SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan

SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan yang berlokasi di desa Tebul Timur ini merupakan Sekolah berdiri sejak Oktober 1994. Sebagai Sekolah baru, awal mulanya Sekolah ini SDN tergolong kecil yang bertujuan untuk merangkul siswa-siswa putus Sekolah rata-rata siswanya 6 sampai 7 orang perkelas dan pembelajarannya hanya mengenal 3 M:

membaca, menulis, menghitung, itupun belum sepenuhnya diminati oleh masyarakat setempat, terbukti jumlah siswa masih sedikit dalam setiap penerimaan siswa/i baru SDN Tebul Timur 3. Dan sejak September 1998 statusnya menjadi SD konvensional yang mengikuti

kurikulum yang ada, dengan jumlah guru sebanyak 3 orang dan 1 Kepala Sekolah

SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan dalam sejarah berdirinya telah mengalami pergantian Kepala Sekolah, diantaranya sebagai berikut ini:

Data Kepala SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan

No.	Nama Kepala Sekolah	Masa Kepemimpinan	Keterangan
1.	Ach. Baidjuri, AMa.Pd	1987 s.d 2003	SD
2.	Abd. Basar	2003 s.d 2003	SD
3.	Moh. Hadi, AMa. Pd	2003 s.d 2005	SD
4.	Drs. Djoko Usman	2005 s.d 2007	SDN
5.	Subaidi, S.Pd	3012 s.d 2015	SDN
6.	Ach. Syaiful Rizain, S.Pd.	2009 s.d 2012	SDN
7.	Ach. Rafie, S.Ag	2015 s.d 2017	SDN
8.	Atlam S.Pd	2017 s.d 2021	SDN

VISI MISI SDN TEBUL TIMUR 3

VISI

Terwujudnya siswa yang bertaqwa, cerdas dan santun.

MISI

- a. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengamalan ajaran agama , serta mengimplemintasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari hari.
- b. Meningkatkan pembelajaran yang efektif dan efisien serta menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan inovatif.
- c. Menumbuhkan sikap disiplin dan etika dalam kehidupan sosial di Sekolah serta mendorong siswa untuk berperilaku jujur, disiplin santun dalam ucapan dan sopan dalam berperil.

2. Bentuk kerja sama Kepala Sekolah dengan guru pai di SDN Tebul Timur

3 Pegantenan Pamekasan

Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Kerja sama dapat berlangsung apabila individu-individu yang bersangkutan memiliki kepentingan bersama dan memiliki kesadaran untuk bekerja sama guna untuk mencapai kepentingan tersebut.

Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan untuk menciptakan kepercayaan dalam sebuah organisasi terutama Sekolah dengan menciptakan komunikasi yang baik, sikap saling menghargai antara staf, guru maupun siswa, peduli dan selalu mendengarkan apa pun yang disampaikan guru agama, staf, guru maupun siswa. Sehingga dengan tersendirinya akan timbul perasaan saling percaya terhadap sesama. Kerja sama tersebut bertujuan untuk membantu terlaksananya program yang sudah dibuat.

Adapun bentuk kerja sama yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah SDN Tebul Timur 3 dengan guru pendidikan agama Islam adalah melaksanakan

pertemuan rutin 1 bulan sekali hal ini bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang diisi dengan diskusi, musyawarah atau sebagaimana merupakan forum yang paling sesuai dalam menyampaikan sesuatu, terutama yang berkaitan dengan program. Dengan setiap program yang direncanakan dan yang akan dilaksanakan mendapat banyak masukan sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan sempurna.

Adapun bentuk kerja sama kepala sekolah SDN Tebul Timur 3 secara informal kepala sekolah mengadakan rapat yang sangat penting tidak bisa ditunda lagi di sebuah tempat yang mana sudah ditentukan oleh kepala sekolah bahwa rapat ini harus semua guru harus hadir, terlebih lebih berkaitan dengan adanya program yang sudah disusun oleh kepala sekolah.

Adapun bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam SDN Tebul Timur 3, kepala sekolah mengadakan rapat resmi pertemuan bulanan yang mana hal ini semua guru – guru termasuk guru pendidikan agama Islam harus hadir dikarenakan ini bukan untuk kepentingan kepala sekolah melainkan untuk kepentingan sekolah sendiri.

Untuk mendapatkan data yang valid peneliti melakukan wawancara dengan bapak Atlam SPd. selaku Kepala SDN Tebul Timur 3. Diantaranya sebagai berikut:

Menurut saya Kerja sama antara Kepala Sekolah dan guru PAI memang seharusnya kerja sama maksudnya, siapa yang menjadi gagasan dan pemikiran guru PAI di Sekolah disini selalu meminta petunjuk serta saran

dari Kepala Sekolah utamanya dalam bidang keagamaan menjalin komunikasi dengan baik¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan hal ini memang sesuai ketika peneliti melakukan pengamatan pada tanggal 23 Oktober 2021 peneliti melihat secara langsung bahwa guru pendidikan agama Islam mempersiapkan pelaksanaan sholat Dhuha bersama.

Hal ini juga dibuatkan hasil dokumentasi yaitu berupa foto-foto saat siswa/I sedang melakukan sholat Dhuha bersama di isi pembacaan surat yasin serta *tausiah* dari bapak Atlam. S.Pd. selaku pimpinan Sekolah.

Adapun peneliti mendapatkan gambar di bawah ini adalah dengan cara datang, Sekolah terjun langsung melihat saat Kepala memberikan *tausiah*.
hasil

Dimana hal ini SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan mengimplementasikan program pelaksanaan sholat Dhuha dalam membentuk akhlak siswa. Yang mana setiap hari juma'at para siswa/I diwajibkan melaksanakan di Sekolah. Program tersebut diterapkan dengan harapan dapat membentuk akhlak siswa dengan baik.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada Kepala SDN Tebul Timur 3 yaitu kepada bapak Atlam S.Pd.

Jadi gini naak saya selaku Kepala Sekolah akan menjelaskan adanya salah satu program. Saya akan memberikan masukan serta ikut langsung dalam merancang melaksanakan sholat Dhuha, bacaan ayat-ayat pendek, tausiyah, agar peserta didik menjadi siswa yang teladan, sopan terhadap guru agama beserta guru-guru yang lain, Karena itu merupakan kepentingan Sekolah.

¹ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Tebul Timur 3 Pengantenan Pamekasan Pada Tanggal 25 Oktober 2021.

Jadi Kepala bekerja sama untuk merubah pola pikir siswa yang dahulunya tidak tahu menjadi tahu.²

Terdapat beberapa bentuk kerja sama yang dilaksanakan oleh Kepala SDN Tebul Timur 3 dengan guru pendidikan agama Islam yang diantaranya adalah dengan melaksanakan program shalat Dhuha.

Hal ini dilaksanakan oleh guru pendidikan agama Islam kepada peserta didik, selain bertujuan untuk mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam, juga bertujuan agar siswa mampu merubah pola pikir menjadi lebih baik yaitu memiliki sikap sopan santun, tawadlu' baik itu kepada guru agama maupun dengan guru yang lain. Maka dari itu Kepala Sekolah dengan guru perlu mengadakan kerja sama dengan personel Sekolah. Begitu juga sebaliknya, personel Sekolah juga perlu melakukan kerja sama dengan Kepala Sekolah.

Hal ini sangat sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru pendidikan agama Islam yaitu bapak Taufik, M.Pd. sebagai berikut:

Dalam menyusun program sholat dhuha di SDN Tebul Timur itu melibatkan semua pihak, karena ini direncanakan bukan hanya untuk kepentingan guru (agama) tetapi untuk kepentingan Sekolah agar siswa terbiasa menerapkan di luar Sekolah atau di rumah, masing-masing siswa.³

Dengan hal ini Kemudian bapak Taufik sebagai guru pendidikan agama Islam diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 27 Oktober 2021 bahwa pelaksanaan kerja sama Kepala Sekolah dengan guru pendidikan agama Islam juga melibatkan semua pihak Sekolah.

² Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Tebul Timur 3 Pengantenan Pamekasan Pada Tanggal 25 Oktober 2021.

³ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam SDN Tebul Timur 3 Pengantenan Pamekasan Pada Tanggal 27 Oktober 2021.

Dengan hal ini Kepala Sekolah memberikan alasan didukung oleh hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada bapak Taufik selaku guru pendidikan agama Islam mengatakan bahwa Kepala Sekolah memberikan arahan sesuai yang telah ditetapkan sebelum kerja sama.

Adapun bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru PAI disini mengadakan rapat 1 bulan sekali yang mana hal ini sudah ada daftar hadir dibawah ini.

Undangan Rapat.

Mengharap adanya hormat kehadiran bapak ibu guru SDN Tebul Timur 3.

Pada :

Hari : 27 - Oktober - 2021

Tempat : SDN Tebul Timur 3

Acara : Rapat dinas dan musyawarah atas kerja sama dan perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Adapun rapat kali ini yang akan di bahas oleh kepala sekolah tentang pentingnya akhlak terhadap guru, akhlak terhadap orang tua, akhlak pada diri sendiri.

Akhlak terhadap guru contohnya disini ialah siswa harus memiliki sikap yang baik terhadap guru selama masih jadi siswa serta mengikuti aturan - aturan sekolah yang ada akhlaj sangat diutamakan jadi siswa wajib di bombing oleh guru agar menjadi anak yang berguna untuk masa depan yang akan datang.

Akhlak terhadap orang tua contohnya ialah selain menghormati guru juga harus menghormati kedua orang tua, karena yang utama dan yang pertama adalah orang tua, guru hanya sebagai pengganti dari orang tua untuk mendidik.

Akhlak terhadap diri sendiri disini contohnya ialah berusaha jujur pada diri sendiri agar menjadi keperibadian yang baik terhadap diri sendirian gelak menjadi anak yang yang berguna bangsa dan Negara terutama untuk kedua orang tua dan guru.

Hal ini berhasil atau tidaknya itu bergantung, karena Kepala Sekolah bertanggung jawab selaku pimpinan tertinggi di Sekolah, Hasil wawancara peneliti kepada bapak Atlam. S.Pd.

ya, jadi begini nak bentuk dari pengembangan mata pelajaran pendidikan agama Islam itu saya itu memberikan audio visual kepada peserta didik dengan cara menayangkan sebuah gerakan-gerakan solat, itu pun juga diperkuat oleh internet, buku bahan ajar juga nak jadi kami bukan cuma memberikan teori saja nak.⁴

Adapun dengan hal ini Kepala Sekolah Atlam menjelaskan bahwa beliau selalu berkomunikasi atau (hubungan) dengan bapak Taufik selaku guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 tersebut.

Karena semua program yang dibuat oleh bapak Atlam. S.P.d. sebagai Kepala Sekolah di SDN Tebul Timur 3 ini harus sesuai dengan harapan dan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada bapak Taufik. M.Pd.

Sebelum itu ya, nak memang benar nak bahwa Kepala Sekolah memberikan arahan kepada saya lalu saya melakukannya sesuai persetujuan berdasarkan beliau dalam membentuk mengembangkan mata pelajaran khusus PAI, yaitu menampilkan sebuah video yang isinya gerakan gerakan solat, kemudian saya memerintahkan siswa/siswi untuk mengemati video-video gerakan solat agar tau nak, itulah salah satu bentuk dari pengembangan mata pelajaran pendidikan agama Islam.⁵

⁴ Hasil wawancara dengan Kepala Sekolah SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan Pada Tanggal 25 Oktober 2021

⁵ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pada Tanggal 27 Oktober 2021

Hal ini bapak Atlam mengatakan beberapa hal bahwa guru pendidikan agama Islam bapak Taufik tersebut mampu menciptakan suasana yang nyaman kepada peserta didik di SDN Tebul Timur 3 ini.

Hal ini tentunya merupakan tugas seorang guru agama Islam, dan perlu melibatkan pihak-pihak lain semisal (guru dan siswa) di Sekolah peserta didik kesulitan dalam belajar.

Sehingga timbullah antara Kepala Sekolah bapak Atlam. S.Pd. dengan bapak Taufik M.Pd sebagai guru pendidikan agama Islam, kerja sama dalam membantu siswa menyelesaikan masalah tersebut.

3. Bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam

Materi pembelajaran merupakan suatu aspek penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran pendidikan agama Islam itu merupakan isi yang harus dikuasai oleh peserta didik pada suatu mata pembelajaran.

Dalam definisi tersebut sudah jelas menandakan bahwa dalam pencapaian yang bertujuan untuk menjadi suatu pembelajaran di kelas yang tercapai oleh siswa merupakan arti dari sebuah materi pembelajaran itu sendiri. Definisi materi sebagai perangkat pembelajaran didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam mengembangkan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dapat melancarkan kegiatan pembelajaran di kelas dapat dilakukan oleh guru mata pelajaran.

Pengembangan materi pembelajaran memiliki beberapa keunggulan diantaranya sebagai berikut.

- a. Siswa lebih aktif selama proses pembelajaran karena materi ajar yang sesuai dengan konteks yang di butuhkan oleh siswa.
- b. Materi ajar merupakan konten yang terorganisir. Siswa belajar disesuaikan dengan langkah-langkah pembelajaran tertentu sehingga siswa memulai pembelajaran dengan persiapan yang matang, yang kemudian dilanjutkan dengan materi utama, dan diakhiri dengan penutup di mana siswa melakukan evaluasi dan refleksi atas pembelajaran yang dilakukannya di kelas. Materi ajar merupakan materi yang dapat dipelajari kembali ketika di rumah. Siswa dapat membaca materi yang kurang dipahaminya atau jika siswa ingin mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya di kelas, siswa dapat dengan mudah membuka materi ajarnya di rumah.

Dengan ini sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan guru PAI bapak Taufik. M.Pd sebagai berikut:

Jadi dalam bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 adalah menacari sumber-sumber semisal dari internet buku-buku bahan ajar serta dalam menampilkan video audio visual gerakan-gerakan solat dhuah agar siswa dapat mengerti tentang materi yang diajarkan agar mudah dipahami⁶

⁶ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pada Tanggal 27 Oktober 2021

Internet buku-buku bahan ajar serta dan menampilkan video audio visual merupakan salah satu bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam yang dipakai oleh guru pendidikan agama Islam, hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik lebih mengerti dan lebih paham tentang materi pembelajaran yang sedang dijelaskan,

Kemudian guru PAI menjelaskan pembinaan akhlak terhadap siswa oleh Kepala Sekolah karena siswa juga merupakan tanggung jawab seorang pendidik, terutama sebagai guru agama, dengan adanya pembinaan akhlak peserta didik Sebagaimana hasil wawancara peneliti kepada bapak Taufik. M.Pd.

ya nak, Kepala Sekolah pernah memberikan masukan kepada anak-anak sesudah selesai solat dhuha itu ada semacam kegiatan *tausiah* Kepala Sekolah kepada peserta didik. Semua siswa solat dhuha bersama kadang di isi pembacaan surat yasin⁷

b. Pembahasan

1. Bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam

Di SDN Tebul Timu 3 Pegantenan Pamekasan

Pada pembahasan ini akan di bahas mengenai tentang bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru PAI dalam mengembangkan mata pelajaran PAI, Penelitian ini memfokuskan pada penerapan kerja sama kepala sekolah dengan guru PAI dalam mengembangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kerja sama yaitu proses untuk memperoleh ilmu pengetahuan sedangkan bentuk kerja sama ialah untuk meningkatkan pembelajaran yang dapat mengarahkan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

⁷ Hasil wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pada Tanggal 27 Oktober 2021

Berdasarkan paparan data dan temuan penelitian yang telah peneliti paparkan diatas secara terperinci dengan berdasarkan pada kemampuan menganalisis terhadap objek penelitian, peneliti disini ialah membuat gagasan penelitian terhadap temuan penelitian serta kaitannya dengan teori-teori keilmuan serta temuan penelitian sebelumnya, yang dibuat dalam bentuk pokok pembahasan disini mengenai beberapa hal yang sesuai dengan fokus penelitian skripsi ini.

Dalam pembahasan kali ini peneliti akan memuat dua sub bab pembahasan yaitu, meneliti bentuk kerja sama Kepala Sekolah dengan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 dan Bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3.

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Sebagaimana diungkapkan dalam pasal 12 ayat 1 PP 28 tahun 1990 bahwa: kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga pendidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.⁸

Kepala sekolah merupakan orang terpenting di suatu sekolah. Dan penelitian- penelitian maupun pengamatan tidak formal diketahui kepala sekolah merupakan kunci bagi pengembangan dan peningkatan suatu sekolah. Indikator

⁸ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2007), 25.

dari keberhasilan sekolah adalah jika sekolah tersebut berfungsi dengan baik, terutama jika prestasi belajar murid- murid dapat mencapai maksimal.⁹

Kepala Sekolah ialah pemimpin yang mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan di Sekolah. Berkembangnya semangat kerja, kerja sama yang humoris, minat terhadap perkembangan, suasana yang menyenangkan dan perkembangan mutu profesional diantara para guru banyak ditentukan oleh kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah, berkembang atau tidaknya suatu Sekolah sangat ditentukan oleh peranan Kepala Sekolah.

Kedua kata di atas adalah *Kepala* dan *Sekolah* kata Kepala dapat diartikan ketua atau pimpinan dalam suatu organisasi atau suatu lembaga. Sedangkan Sekolah adalah sebuah lembaga menjadi tempat menerima dan memberi pembelajaran.

Dengan demikian secara sederhana Kepala Sekolah dapat didefinisikan sebagai seorang tenaga fungsional guru diberi tugas untuk memimpin suatu Sekolah dimana diselenggarakan proses belajar mengajar atau tempat dimana terjadi interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.

Kata "Memimpin" dari rumusan tersebut dapat mengandung makna luas kemampuan untuk menggerakkan segala sumber yang ada pada suatu Sekolah sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Kepala Sekolah yang berhasil apabila mereka, memahami keberadaan Sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan

⁹ Suharsimi Arikunto, *Organisasi dan Administrasi Pendidikan Teknologi dan Kejurusan*, (Jakarta: CV Rajawali, 1990), 196

¹⁰ Abdullah Munir, *Menjadi Kepala Sekolah Efektif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), 31.

peranan Sekolah sebagai seorang yang diberikan tanggung jawab untuk memimpin Sekolah.

Keberhasilan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah seorang yang menentukan titik pusat dan irama suatu Sekolah. Bahkan lebih jauh tersebut menyimpulkan bahwa keberhasilan suatu Sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah yang turut memberikan seluruh kontribusi dalam pola kepemimpinan. Beberapa Kepala Sekolah dilukiskan sebagai yang memiliki harapan tinggi bagi para staf dan para siswa, Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas mereka dan mereka yang menentukan irama bagi Sekolah mereka.¹¹

Berdasarkan fakta dilapangan bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan mata pembelajaran pendidikan agama Islam sebagai berikut:

Guru pendidikan agama Islam mulai mempersiapkan pertemuan bulanan 1 bulan sekali dengan kepala sekolah menyusun pokok-pokok pembahasan yang akan disampaikan kepada siswa, menyampaikan hasil belajar yang harus dicapai oleh setiap siswa, menentukan bahan pembelajaran yang dibutuhkan saat proses pembelajaran pendidikan agama Islam seperti interknit buku-buku bahan ajar dan menampilkan audio visual. Sedangkan pelaksanaanya guru pendidiakan agama Islam menjelaskan materi yang diajarkan supaya siswa dapat memahami, setelah menjelaskan mengintruksikan kepada siswa agar memahami dan fokus bertukar fikiran satu sama lain mengenai materi pembelajaran pedidikan agama Islam. guru pendidikan agama Islam memberikan gambaran agar mengetahui seberapa faham

¹¹ Wahyosumidi, Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: Grafindo Persada cet ke 3, 20020),.81-83

mengenai ,materi yang sudah diajarkan dan memberikan arahan menjadi baik dari yang sebelumnya.

Tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah sebenarnya sangat berat. Walaupun telah membagi-bagikan tugas dan tanggung jawab Kepala Sekolah kepada staf dan bagian lain sebagai jumlah komponen kegiatan yang ada diSekolahnya, ia akan menjadi orang pertama dalam memikul tanggung jawab untuk menyelamatkan anak didiknya sampai pada tujuan.

Boardman menyatakan bahwa tugas Kepala Sekolah dan guru adalah mengsucceskan pendidikan dan pelajaran. Akan tetapi, Kepala Sekolah sebagai pemimpin Sekolah hendaknya memimpin guru, para pegawai, dan orang tua murid. Oleh karena itu, ia harus memiliki kemampuan untuk mengorganisasi dan membentuk para guru dan merumuskan program agar pengajaran diSekolahnya maju. Di samping itu, ia harus menciptakan iklim saling mempercayai dalam kalangan guru dan perasaan aman dalam melakukan kerja sama untuk mengembangkan program supervisi serta mendorong mereka berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan pendidikan di Sekolah.¹²

Kepala Sekolah sebagai penentu kebijakan di Sekolah juga harus memfungsikan perannya secara maksimal, pernyataan, kartini kartono dalam buku *Idochi Anwar* menyebutkan bahwa fungsi kepemimpinan adalah memandu, menuntun, membimbing, memberi atau membangun motivasi-motivasi kerja, mengemudikan organisasi, menjalin jaringan komunikasi yang lebih baik

¹² Suekarto Indrafachrudi. *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*,(Jakarta:Ghalia Indonesia. 2006), Cet 2, 65.

sehingga mampu membawa para pengikutnya kepada tujuan yang telah di rencanakan¹³

Dari penjelasan diatas yang dapat saya simpulkan, maka dapat di pahami bahwasannya posisi bentuk kerja sama Kepala Sekolah dengan guru PAI akan menentukan suatu arah lembaga. Karena nantinya diharapkan Kepala Sekolah dapat meningkatkan kompetensi professional guru, khususnya guru pendidikan agama Islam

Kerja sama merupakan interaksi yang paling penting karena pada hakikatnya manusia tidaklah bisa hidup sendiri tanpa orang lain sehingga ia senantiasa membutuhkan orang lain. Kerja sama dapat berlangsung apabila individu-individu yang bersangkutan memiliki kepentingan bersama dan memiliki kesadaran untuk bekerja sama guna untuk mencapai kepentingan tersebut.

Danim menjelaskan tentang bagaimana kualitas Kepala Sekolah yang harusnya diharapkan oleh para bawahan, paling tidak ada lima karakteristik yang harus dipenuhi oleh Kepala Sekolah:

- a. Bawahan menginginkan Kepala Sekolah membuar rencana yang baik dan dapat dijangkau oleh para guru dan anak didik.
- b. Bawahan menginginkan agar Kepala Sekolah mempunyai tujuan yang jelas dan konsisten, dengan harapan tidak mudah terbawa kepada arus angina, melainkan melaksanakan tugas sesuai dengan harapan pemerintah dan kebutuhan Sekolah baik pengembangan kulaitas dan kuantitas.
- c. Bawahan menginginkan Kepala Sekolah yang secara terus menerus menginformasikan kemajuan Sekolah kepada bawahan.
- d. Bawahan menghendaki agar Kepala Sekolah memperlakukan mereka sebagai pendidik dan bukan robot yang sesuka hati memerintahkan mereka.
- e. Bawahan berharap Kepala Sekolah dapat membawa kemajuan kearah yang lebih baik lagi.¹⁴

¹³ Ibid.,83

¹⁴ Danim S, *Motivasi Kepemimpinan Dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta,2004),.6

Bentuk kerja sama yang dapat dilakukan untuk menciptakan kepercayaan dalam sebuah organisasi terutama Sekolah dengan menciptakan komunikasi yang baik, sikap menghargai kepada sesama staf, guru maupun terhadap siswa, peduli dan selalu mendengarkan apapun yang disampaikan baik dan guru agama, staf, guru maupun siswa. Sehingga dengan sendirinya akan timbul perasaan saling percaya terhadap sesama.

Adapun dengan hal ini sesuai dengan M. Ngalim Purwanto yang mengatakan bahwa ada beberapa sifat-sifat yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah sebagai berikut: berpengetahuan luas, menguasai dan memahami, berwibawa dan memiliki kecakapan praktis, memiliki sifat jujur, tegas, konsekuen, ramah dan rendah hati, memberi motivasi, berkemauan keras, rajin bekerja demi terciptanya tujuan/program yang telah digariskan/ disusun.¹⁵

Selain peran diatas, motivasi dari Kepala Sekolah sangat membantu guru-guru agar selalu memberikan yang maksimal untuk anak peserta didik. Motivasi kerja diartikan sebagai sesuatu yang dapat menimbulkan dorongan atau semangat kerja atau pendorong semangat kerja sama.

Ibrahim Bafadal menyatakan bahwa motivasi kerja guru adalah kemauan guru untuk mengajarkan tugas-tugasnya yang ditambahkan oleh Wiles bahwa tinggi rendahnya motivasi kerja guru dapat mempengaruhi performannya dalam menyelesaikan tugas-tugas.

Adapun bentuk kerja sama Kepala Sekolah dengan guru PAI disini adalah Kepala Sekolah yang sering berkomunikasi dengan guru PAI agar bisa membentuk rasa sosial yang sangat besar.

¹⁵ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, (Bandung: Remaja Karya, 1988),85-86

Berdasarkan bentuk kerja sama kepala sekolah dengan guru pendidikan agama Islam dalam mengembangkan mata pelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan sudah sesuai dengan realita yang terjadi dilapangan sehingga ketika kepala sekolah dan guru pendidikan agama Islam bekerja sama siswa lebih semangat dan aktif dalam mengikuti proses pembelajaran pendidikan agama Islam.

2. Bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3

1. Pengertian Materi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Untuk mengetahui pengertian dari materi pendidikan agama Islam maka kita akan melihat satu persatuan dari kata tersebut. Yang pertama kita akan melihat pengertian materi, materi atau bahan pelajaran atau yang dikenal dengan materi pokok merupakan substansi yang diajarkan dalam kegiatan belajar mengajar oleh pendidik. Keberhasilan pembelajaran secara keseluruhan sangat tergantung pada keberhasilan pendidik merancang materi pembelajaran. Materi pembelajaran pada hakekatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan. Prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi kompetensi yang ditetapkan.

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan kompetensi dasar yang harus di capai oleh peserta didik. Artinya, materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya kompetensi dasar, serta tercapainya indikator.¹⁶

Setelah melihat pengertian materi, sekarang kita akan memaparkan pengertian dari pendidikan agama Islam. (PAI). Agama adalah risalah yang disampaikan tuhan kepada nabi sebagai petunjuk bagi manusia dan hukum-hukum sempurna untuk dipergunakan manusia dalam penyelenggaraan tata cara hidup yang nyata serta mengatur hubungan dengan tanggung jawab kepada Allah dan masyarakat sekitarnya. Pendidikan Agama Islam dapat diartikan sebagai program terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati hingga mengimani ajaran Islam serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.

Setelah melihat dari dua pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa materi PAI adalah materi pembelajaran atau materi pokok bidang studi Islam yang dilakukan secara terencana guna menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, mengimani, mengamalkan ajaran ajaran Islam dan berakhlak secara Islami serta diikuti tuntunan untuk menghormati agama lain

¹⁶ Fathorrzy. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (iainmadura pres: Cet, 1, 2019),60.

dalam hubungan dengan kerukunan antara umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa.¹⁷

2. Definisi Materi

Materi ajar merupakan salah satu aspek penting yang harus ada dalam proses pembelajaran. Materi ajar merupakan isi yang harus dikuasai oleh siswa pada suatu pembelajaran tertentu yang disesuaikan dengan pencapaian kompetensi yang telah di rancang sebelumnya.¹⁸ Definisi ini menandakan bahwa capaian menjadi tujuan dari suatu pembelajaran di kelas tercapai oleh siswa merupakan arti dari materi ajar itu sendiri.

Materi ajar juga didefinisikan sebagai seperangkat pembelajaran yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.¹⁹

Definisi materi ajar sebagai seperangkat pembelajaran merupakan definisi yang lebih rinci dari materi ajar. Materi ajar tidak hanya berupa konsep saja, namun juga berupa perangkat pembelajaran yang lain diperlukan dalam mengajarkan suatu konsep guna mencapai tujuan pembelajaran dikelas. Materi ajar merupakan rincian dari kurikulum, dimana materi ajar berbentuk konsep atau sub-konsep yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dikelas.²⁰ Kurikulum yang sudah dibentuk oleh pemerintah dikembangkan sesuai apa yang dibutuhkan oleh siswa yang kemudian digunakan sebagai suatu yang harus diajarkan di kelas. Kurikulum yang sudah di bentuk oleh pemerintah yang berupa

¹⁷ Ibid, 61.

¹⁸ Wina Sanjaya dan Andi Budimanjaya, *Pradikma Baru Mengajar* (Jakarta: Kencana, 2017), 96.

¹⁹ Chomsin S. Widodo dan Jasmani, *Panduan Menyusun Bahan Ajar berbasis Kompetensi* (Jakarta Kompas Gramedia, 2008), 40.

²⁰ Anindya Fajarini, *Pengembangan Bahan Ajar IPS* (t.t.p: Syair Gema Maulana, t.t),1.

standard kompetensi lulusan (SKL), kompetensi inti (KI), dan kompetensi dasar (KD) di rinci kembali indikator-indikator yang disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran dan dikembangkan materi dengan mengacu pada indikator tersebut. Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa materi ajar merupakan mereri hasil turunan dari kurikulum yang di buat oleh pemerintah yang disusun berdasarkan kebutuhan siswa dan tersusun secara sistematis

3. Fungsi Materi

Materi ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran umumnya berfungsi sebagai sebagai sumber belajar utama, namun fungsi-fungsi lain pada materi ajar diSekolah dapat dirinci sebagaimana berikut:

1. Materi ajar yang baik dapat secara lansung memengaruhi hasil belajar dan motivasi siswa. Materi ajar yang baik disusun sesuai dengan capaian yang dibutuhkan oleh siswa akan berdampak pada terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga dapat membuat hasil belajar serta motivasi siswa meningkat.
2. Memfasilitasi proses belajar mengajar. pembelajaran yang tidak menggunakan media apapun dalam pelaksanaanya mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena pencapaian pembelajaran tidak tersusun dengan benar. Oleh karenanya materi ajar berfungsi sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Materi ajar dapat merangsang aktivitas diri siswa karena dalam materi ajar terdapat instruksi-instruksi yang jelas sehingga siswa tidak menjadi pasif selama pembelajaran.²¹

Adapun fakta yang terjadi dilapangan mengenai bentuk pengembangan materi pembelajaran pendidikan agam Islam di SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan menampilkan sebuah video gerakan-gerakan solat dhuha agar siswa mengetahui dan faham dan mengetahui geraka solat dalam meningkatkan mata pembelajaran pendidikan agama Islam di SDN Tebul Timur 3 Pegantenan Pamekasan, yaitu bias dilihat dari perubahan siswa diri

²¹ Trude Nilsen dan Jan-Eric Gustafsson."Teacher Quality, Instructional Qualy and Student Outcome," *Relationships Across Countries, Cohorts and Time 2*, (2016),6.

sendiri, dari semula tidak tau menjadi tahu bias menghargai guru sopan santu terhadap semua guru dan dapat membuat siswa lebih fokus dan memahami materi pembelajaran pendidikan agama Islam dengan adanya kegiatan bentuk kerja sama siswa bias tersentuh.